

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pastinya berupaya untuk mempertahankan kondisi dan nilai perusahaannya agar tetap baik dan bahkan terus berkembang menjadi yang lebih baik, khususnya dalam perusahaan manufaktur di Indonesia. Disini dimaksudkan bahwa baik dari sisi keuangan maupun juga baik dari sisi persaingan di dalam pasar global. Pentingnya mempertahankan nilai perusahaan agar tetap baik ini guna mendapatkan dana perusahaan lebih mudah dan perusahaan dapat dinilai baik dimata para pihak yang berhubungan seperti halnya investor.

Laporan keuangan merupakan hal yang harus dimiliki suatu perusahaan guna memberi informasi tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut serta juga posisi keuangannya (Kusuma et al., 2019). Laporan keuangan merupakan unsur penting bagi penggunaannya, khususnya pihak internal serta eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan yang dimaksud disini adalah pihak manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal perusahaan ialah pemegang saham perusahaan, kreditur, dan pihak diluar perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Laporan keuangan harus dibuat sesuai standar yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan juga harus sesuai dengan aturan perpajakan yang ada.

Perusahaan pastinya menginginkan laporan keuangannya baik. Dari laporan keuangan juga dapat terlihat bagaimana tanggung jawab manajer perusahaan dalam mengolah sumber daya perusahaan tersebut (Fahmi, 2014). Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan, namun yang seringkali dilihat oleh pengguna laporan keuangannya adalah laporan laba rugi. Laporan itu ialah salah satu laporan yang dimiliki perusahaan yang menjelaskan mengenai seluruh pendapatana dan beban perusahaan, serta laba maupun rugi suatu perusahaan. Setiap perusahaan ingin agar perusahaannya mengalami laba yang tinggi. Sehingga diperlukan adanya manajemen laba yang baik dalam suatu perusahaan.

Manajemen laba ialah tindakan suatu manajemen perusahaan guna membawa perusahaan kearah yang lebih baik dengan memaksimalkan laba yang bisa didapatkan. Konsep manajemen laba terbentuk sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan bagaimana suatu konflik kepentingan *principal* dan *agent* berpengaruh terhadap manajemen laba (Luayyi, 2012).

Setiap perusahaan pasti ingin agar perusahaannya dinilai baik dari segala sisi dan juga akan berusaha untuk menaikkan laba perusahaan dari aktivitas bisnisnya. Cukup banyak perusahaan yang melakukan tindak penghindaran pajak guna membuat laba perusahaan yang didapatkan menjadi semakin tinggi dan nilai perusahaan dapat dilihat lebih baik (Amri, 2017).

Teknik penghindaran pajak yang seringkali dilakukan beberapa perusahaan yaitu dengan meminimalkan nilai beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan. Teknik penghindaran pajak ini masih termasuk dalam teknik yang legal dan boleh dilakukan perusahaan.

Penghindaran pajak diharapkan dapat menjadi tindakan yang tepat untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dengan melihat nilai pasar saham perusahaan. Tentunya nilai perusahaan ialah hal penting bagi para pemegang saham perusahaan dikarenakan nilai suatu perusahaan dianggap sebagai cerminan dari kesuksesan suatu perusahaan (Literat & Indonesia, 2020). Dengan adanya harga saham yang tinggi, maka nilai perusahaan pun juga semakin tinggi.

Suatu perusahaan juga pasti menginginkan kewajiban dalam membayar pajaknya diminimalkan. Pajak merupakan suatu kontribusi wajib yang diberikan para wajib pajak, termasuk orang pribadi atau suatu badan usaha. Pembayaran pajak ini akan disetorkan dan menjadi hak milik negara sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Pajak bersifat memaksa serta tidak akan memberikan dampak langsung bagi wajib pajaknya karena pajak dianggap sebagai pembayaran guna menyejahterakan dan memberikan kemakmuran bagi seluruh lapisan masyarakat di masa depan.

Pembayaran pajak diharuskan dengan cara melaporkan nilai perpajakannya dan juga melaporkan penghasilan pajak perusahaan. Cara untuk meminimalkan beban

pajak khususnya pada badan usaha ialah melakukan teknik penghindaran pajak. Teknik penghindaran pajak ini ialah teknik yang bisa dilakukan oleh perusahaan dan dengan cara legal guna meminimalkan beban pajak perusahaannya. Teknik penghindaran pajak ini dilakukan dengan memanfaatkan adanya kelemahan atau yang biasa disebut *grey area* didalam UU dan aturan perpajakannya.

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh dari Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019. Penelitian didukung dengan adanya beberapa variabel kontrol yaitu *size*, *leverage*, profitabilitas dan *research&development*. Penelitian ini dilakukan karena sekarang ini teknik penghindaran pajak banyak dikerjakan oleh perusahaan-perusahaan dalam mengecilkan beban pajaknya serta diperlukannya peningkatan manajemen laba guna menaikkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen laba dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, beberapa diantaranya yaitu (Sinta et al., 2014), (Yorke et al., 2016), (Harventy, 2016), (Apsari & Setiawan, 2018), (Sugiyanto, 2015), (Fadillah, 2019), (Tarmidi & Murwaningsari, 2019), (Violeta & Serly, 2020), dan (Sinekti & Satyawan, 2021).

Penelitian oleh (Sinta et al., 2014) dan (Yorke et al., 2016) menjelaskan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga ini berarti semakin tinggi atau besar tindakan manajemen laba suatu perusahaan, nilai

perusahaan akan menurun, sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Tarmidi & Murwaningsari, 2019) dan (Violeta & Serly, 2020) menjabarkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak dengan nilai perusahaan sebelumnya dilakukan oleh (Harventy, 2016), (Sugiyanto, 2015), (Fadillah, 2019), (Violeta & Serly, 2020), serta (Sinekti & Satyawati, 2021) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya tindak penghindaran pajak, nilai perusahaan akan semakin rendah, sedangkan hasil penelitian oleh (Yorke et al., 2016) dan (Apsari & Setiawan, 2018) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelum mengenai pengaruh dari manajemen laba serta penghindaran pajak terhadap nilai suatu perusahaan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latarbelakang yang ada diatas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada perumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini diharap dapat bermanfaat sebagai jurnal referensi untuk peneliti selanjutnya dan juga menjadi pembanding guna memperdalam ilmu mengenai penghindaran pajak, manajemen laba, dan nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, diharap dapat menjadi gambaran dari dampak jika perusahaan melakukan penghindaran pajak dan manajemen laba, serta dapat menjadi acuan tindakan alternatif untuk melakukan penghindaran pajak dengan baik dan benar.
3. Bagi Masyarakat, diharap dapat menjadi sumber informasi mengenai penghindaran pajak yang dapat dilakukan perusahaan.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharap bisa menjadi referensi guna melakukan penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini meneliti variabel dependen (Y) nilai perusahaan, variabel independen (X) manajemen laba dan penghindaran pajak dengan variabel kontrol *size*, *leverage*, profitabilitas dan *research&development*.

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini ialah dari tahun 2015-2019.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjabarkan pendahuluan suatu masalah, perumusan masalah, tujuan penelitiannya, manfaat penelitiannya, dan sistematikanya. Bagian ini juga berisi tinjauan pustaka dari peneliti yang terdahulu.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bagian ini menjabarkan dasar dari teori yang mendasari penelitian ini serta kaitan masing - masing teori dengan topik penelitian ini dan kerangka konseptual yang teoritis serta pengembangan atas hipotesis yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjabarkan metode didalam penelitian ini dengan memberi penjelasan variabel yang terdapat didalam penelitian ini, sumber dan teknik mengumpulkan data, jumlah populasi, sampel, serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjabarkan hasil penelitian serta interpretasi hasil penelitian yang didapatkan dari teknik analisa data.

BAB V PENUTUP

Bagian ini ialah bagian akhir mengenai simpulan atas hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan peneliti juga saran yang diberikan bagi peneliti lainnya.

